

ABSTRAK

Nissa Fiska : Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Inquiry* Terhadap Kemampuan Penalaran Matematis Peserta Didik Kelas XI MIA SMAN 1 Batang Kapas

Penalaran matematis merupakan salah satu tujuan yang harus dikuasai oleh peserta didik dalam pembelajaran. Kenyataannya, penalaran matematis peserta didik kelas XI MIA SMAN 1 Batang Kapas masih rendah. Hal ini terlihat pada saat observasi dan rendahnya nilai test yang diberikan kepada peserta didik yang memuat indikator penalaran matematis. Solusi dari permasalahan tersebut adalah dengan menerapkan model pembelajaran *inquiry*. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan penalaran matematis peserta didik yang belajar dengan model pembelajaran *inquiry* dan dibandingkan dengan penalaran matematis peserta didik yang belajar dengan model pembelajaran langsung.

Jenis penelitian adalah *quasi-eksperimen* dengan rancangan penelitian *Static Group Design*. Populasi penelitian adalah siswa kelas X MIA SMAN 1 Batang Kapas tahun pelajaran 2017/2018. Sampel penelitian adalah kelas XI MIA 2 sebagai kelas eksperimen dan kelas XI MIA 1 sebagai kelas kontrol. Instrumen pada penelitian ini yaitu tes penalaran matematis. Tes akhir dianalisis menggunakan uji-t.

Berdasarkan analisis tes akhir diperoleh $P\text{-value} = 0,000$ kurang dari $\alpha = 0,05$, artinya penerapan model pembelajaran *inquiry* memberikan pengaruh terhadap kemampuan penalaran matematis peserta didik. Sehingga kemampuan penalaran matematis peserta didik yang belajar dengan model pembelajaran *inquiry* lebih baik daripada kemampuan penalaran matematis peserta didik yang belajar dengan model pembelajaran langsung.